

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penerapan program layanan pendidikan inklusif untuk anak autis di sentra bahan alam kelompok B TK Negeri Idaman meliputi : Perencanaan meliputi, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 146 tahun 2014. Kurikulum yang dimodifikasi disesuaikan dengan dengan kebutuhan anak, rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang digunakan di TK Negeri Idaman adalah susunan kegiatan yang diambil dari kurikulum dan dibuat sesuai kondisi anak didik RPPH yang digunakan di sentra bahan alam TK Negeri Idaman dibuat untuk satu minggu. PPI yang digunakan untuk anak autis di buat setelah hasil *assesment* dilakukan, PPI dipegang oleh masing-masing GPK anak autis, lalu disana ada program yang harus GPK capai.

Pelaksanaan meliputi, Strategi pembelajaran yang digunakan di TK Negeri Idaman melalui bermain, guru memfasilitasi mulai dari sarana dan prasarana, adanya GPK yang membantu anak autis, dan lingkungan yang nyaman agar anak autis bisa berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Metode yang digunakan di TK Negeri Idaman adalah metode diskusi dan tanya jawab melalui bermain (saintifik) di sentra bahan alam. Media yang digunakan saat pelaksanaan bermacam-macam. Setiap hari guru menyediakan 12 media pembelajaran dan akan berganti setiap seminggu sekali. Media yang ada di kelompok B terdiri dari

bahan bekas yang di daur ulang menurut kreatifitas guru. Pelaksanaan kegiatan layanan tambahan untuk anak autisme di ruang sumber di laksanakan setiap hari rabu setelah berbaris di halaman.

Evaluasi meliputi, evaluasi dilakukan setiap hari, guru di TK Negeri Idaman selalu mencatat apapun yang dilakukan oleh anak baik itu ABK maupun anak pada umumnya. Cara penilaian yang dilakukan guru di TK Negeri Idaman melalui pengamatan (observasi), wawancara, catatan anekdot, portofolio, dan unjuk kerja.

B. SARAN- SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran Taman Kanak-Kanak, sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, penerapan pendidikan inklusif mampu mengembangkan keahlian pendidik dalam menciptakan kegiatan yang bervariasi serta mempertimbangkan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, penerapan program layanan pendidikan inklusif untuk anak autisme ini dapat mendorong peserta didik untuk saling menghargai perbedaan.
3. Bagi TK lain, penerapan program layanan pendidikan inklusif untuk anak autisme di sentra bahan alam kelompok B TK Negeri Idaman Banjarbaru dapat dijadikan referensi untuk melakukan pembelajaran yang menghargai segala perbedaan, kreatif, menyenangkan serta mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan anak.